

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil Toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan**

Toko las Maju Jaya Panglegur Pamekasan ini merupakan sebuah usaha pengelasan yang dibangun pada tahun 1989 kurang lebih sudah berdiri sekitar 35 tahun oleh bapak Agus, usaha ini dibangun karena keahlian bapak Agus di bidang pengelasan. Toko las Maju Jaya Panglegur Pamekasan ini berlokasi di jalan raya Panglegur Pamekasan. Toko las Maju Jaya memproduksi pesanan sesuai dengan permintaan dari konsumen.<sup>64</sup>

Bapak Agus berkata bahwa awal mulanya usaha ini berdiri karena kemampuan yang dimiliki oleh bapak Agus sendiri yang mana pada masih remaja bapak Agus sering melihat ayahnya melakukan pekerjaan seperti membuat pagar besi, teralis dan lainnya, hingga pada akhirnya bapak Agus sering membantu pekerjaan ayahnya, sehingga bapak Agus berkeinginan melanjutkan dan mengembangkan usaha milik ayahnya. Pada saat itu hanya daerah sekitar yang memesan dibuatkan barang kepada pak Mulyadi (Ayah dari bapak Agus). Pekerjaan pak Mulyadi hanya dilakukan di rumah

---

<sup>64</sup> Agus, Pemilik Toko Las Maju Jaya, Wawancara Langsung, (Panglegur, 10 Agustus 2024).

saja karna pada saat itu untuk membuka toko sendiri belum ada modalnya.<sup>65</sup>

Seiring berjalannya waktu bapak Agus sudah berkeluarga dan ayahnya mulai sakit sakitan dan meninggal dunia. Sehingga pekerjaan pak Yono dilanjutkan oleh bapak Agus, yang mana pada saat itu dengan 1 karyawan. Garapan pengelasan yang dilakukan pak Agus mulai banyak dikenal masyarakat, banyak yang minat dan bekerjasama dengan bapak Agus karena pelayanan yang diberikan sesuai apa yang diharapkan. Dari hasil pendapatan tersebut, bapak Agus mulai menyicil untuk menambah sedikit demi sedikit peralatan yang lainnya. Pada tahun 1989 bapak Agus membangun toko Las Maju Jaya, meskipun lahan yang digunakan hingga saat ini masih dinyatakan mengontrak. Dari sinilah usaha pak Agus mulai dikembangkan.<sup>66</sup>

Usaha yang dijalankan berjalan dengan lancar, Bapak Agus sudah memiliki banyak pelanggan. Yang awal mulanya pelanggan hanya dari rumah ke rumah, sekarang jika ada yang ingin memesan barang maka konsumen akan datang langsung ke toko maupun menelpon langsung ke pemilik toko.<sup>67</sup>

Maka oleh bapak Agus usaha ini dinamakan toko las “Maju Jaya” karena ketika hilang maju nya tinggal jaya nya, begitu juga sebaliknya ketika hilang jaya nya tinggal maju nya. Pemilik mengharapkan agar usaha

---

<sup>65</sup> Agus, Pemilik Toko Las Maju Jaya, Wawancara Langsung, (Panglegur, 10 Agustus 2024).

<sup>66</sup> Agus, Pemilik Toko Las Maju Jaya, Wawancara Langsung, (Panglegur, 10 Agustus 2024).

<sup>67</sup> Agus, Pemilik Toko Las Maju Jaya, Wawancara Langsung, (Panglegur, 10 Agustus 2024).

ini tetap maju dan jaya. Pemilik memiliki alasan yang mendasar dalam membuka usaha ini yaitu ingin memberikan lapangan pekerjaan bagi orang disekitarnya. Seiringnya waktu usaha bapak Agus sudah mulai banyak dikenal orang sehingga usahanya semakin berkembang dan juga ada 9 karyawan tetap yang bapak Agus pekerjakan untuk membantunya, namun jika pesanan sangat banyak maka bapak Agus mempekerjakan hingga 20 pekerja.<sup>68</sup>

Berikut beberapa barang yang dapat dipesan di toko las Maju Jaya Panglegur Pamekasan :<sup>69</sup>

- a. Teralis
- b. Atap baja ringan
- c. Pagar besi
- d. Ayunan
- e. Balkon
- f. Rolling door
- g. Pintu harmonika
- h. Stainless dan lainnya.

## **2. Sistem Jual Beli Kanopi di Toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan**

Dalam pengumpulan sebuah data yang valid, peneliti memaparkan data yang diperoleh dari lapangan seperti melakukan sebuah observasi

---

<sup>68</sup> Agus, Pemilik Toko Las Maju Jaya, Wawancara Langsung, (Panglegur, 10 Agustus 2024).

<sup>69</sup> Agus, Pemilik Toko Las Maju Jaya, Wawancara Langsung, (Panglegur, 10 Agustus 2024).

maupun wawancara langsung terhadap pemilik toko, karyawan dan konsumen dari toko Las Maju jaya.

Jual beli merupakan kegiatan tukar menukar barang yang mempunyai nilai, di mana salah satu pihak menjual barang tersebut, dan pihak lain membelinya sesuai kesepakatan. Dalam ajaran Islam jual beli diharamkan. Jual beli yang dibenarkan dalam Islam adalah jual beli yang seluruh rukun dan syaratnya.

Sistem jual beli kanopi yang dilakukan di toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan yaitu pembeli mendatangi langsung ke toko atau melalui telepon untuk memesan dan dibuatkan barang. Namun pada saat ini pelanggan yang ingin memesan sudah melalui telepon semua. Terkait sistem jual beli kanopi yang dilakukan di toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan, Bapak Agus selaku pemilik toko menjelaskan bahwa :

“Pelanggan biasanya kalau memesan barang itu datang langsung ke toko ada juga yang pesan dibuatkan barang lewat telepon dan biasanya yang pesan lewat telepon itu sudah menjadi pelanggan tetap kami sehingga memberikan kepercayaan penuh kepada saya, saat ini pelanggan kalau mau pesan dibuatkan barang sudah melalui telepon semua, jadi sekarang sudah jarang orang yang langsung datang.”<sup>70</sup>

Dalam transaksi jual beli *istishna* di toko Las Maju Jaya menyediakan pembuatan pagar besi, teralis, kanopi, ayunan dan lain sebagainya. Berikut pernyataan Bapak selaku pemilik toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan :

---

<sup>70</sup> Agus, Pemilik Toko Las Maju Jaya, Wawancara Langsung, (Panglegur, 10 Agustus 2024).

“Kami menerima pesanan pembuatan barang seperti pagar besi, teralis, atap baja ringan, kanopi, ayunan, pagar, balkon, pintu harmonika, stainless, kaca, dalam lain-lain, insyaallah semuanya saya bisa buat kemauan pelanggan”<sup>71</sup>

Pada saat memesan konsumen memberikan spesifikasi barang yang diinginkan seperti model yang diinginkan, bahan yang digunakan, ukuran, hingga warnanya. Bapak Khairul adalah konsumen dari toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan mengatakan :<sup>72</sup>

“Saya mendatangi langsung toko Las Maju Jaya di Panglegur Pamekasan untuk memesan dibuatkan kanopi dengan bahan besi hollow galvanis, model rangka single dan menggunakan atap jenis alderon double layer warna putih.”

Bapak Agus selaku pemilik toko Las Maju Jaya juga menyatakan :

“Pada saat memesan barang, pelanggan menjelaskan barang yang diinginkan, seperti bahan yang ingin digunakan, model bagaimana, warna yang akan digunakan, serta ukurannya. Setelah spesifikasi dari pelanggan semua sudah disebutkan biasanya saya dan pelanggan langsung membuat kesepakatan mengenai harga dan waktu penyelesaian pesanan.”<sup>73</sup>

Setelah konsumen memberikan spesifikasi dari pesannya dan menyepakati harga serta waktu penyelesaian, biasanya ada dari pihak toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan mendatangi lokasi pemasangan untuk mengukur panjang dan lebar yang dibutuhkan dalam pembuatan barang tersebut. Dari hasil wawancara dengan Bapak Agus selaku pemilik toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan menjelaskan :

“Setelah pelanggan datang ke toko untuk memesan dan bernegosiasi, biasanya keesokan harinya saya atau karyawan mendatangi langsung kediaman pelanggan untuk mengukur tempat

---

<sup>71</sup> Agus, Pemilik Toko Las Maju Jaya, Wawancara Langsung, (Panglegur, 10 Agustus 2024).

<sup>72</sup> Khairul, Konsumen Toko Las Maju Jaya, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 19 Agustus 2024).

<sup>73</sup> Agus, Pemilik Toko Las Maju Jaya, Wawancara Langsung, (Panglegur, 10 Agustus 2024).

yang akan dibuatkan barang, seperti pembuatan kanopi ini. Tapi tidak semua rumah pelanggan yang saya datangi hanya yang bisa saya jangkau dan diperlukan untuk mendatangi lokasi tersebut. Jika pelanggan pada saat memesan sudah memberitahu ukuran yang diinginkan dari pihak toko sudah tidak perlu mendatangi lokasi pelanggan.”<sup>74</sup>

Penetapan harga biasanya didasari pada besar kecilnya ukuran, kualitas bahan dan model yang digunakan, serta biaya produksi. Konsumen dari toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan berasal dari berbagai daerah, ada yang berasal dari dalam daerah maupun luar daerah, yang mana harga pesanan konsumen luar daerah berbeda dengan yang konsumen dalam daerah. Hal ini dikarenakan jauhnya lokasi konsumen tersebut dan besarnya ongkos yang harus dikeluarkan untuk mengantar dan memasang barang pesanan tersebut. Berikut keterangan yang diperoleh dari Bapak Agus selaku pemilik toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan :

“Harga dari masing-masing produk itu berbeda-beda tergantung dari ukuran, motif, dan bahan yang digunakan. Kalau Kanopi itu dihitung permeter. Kanopi/permeter itu sekitar Rp.400.000-800.000-, jadi kesepakatan harga itu dihitung tergantung dari ukurannya berapa, bahan dan model yang digunakan, serta total biaya produksi. Kalo sekarang ini trend nya menggunakan atap salju harganya yang berkisar Rp.800.000-1.000.000.”<sup>75</sup>

Pemilihan jenis bahan pembuatan kanopi yang banyak diminati oleh konsumen toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan adalah jenis besi hollow galvanis, jenis besi hollow juga memiliki ketebalan yang berbeda-beda dan harga yang berbeda juga tergantung dari ketebalan

---

<sup>74</sup> Agus, Pemilik Toko Las Maju Jaya, Wawancara Langsung, (Panglegur, 10 Agustus 2024).

<sup>75</sup> Agus, Pemilik Toko Las Maju Jaya, Wawancara Langsung, (Panglegur, 10 Agustus 2024).

besinya, semakin tebal besinya maka semakin mahal harganya. seperti yang dikatakan oleh Ibnu selaku karyawan di toko Las Maju Jaya

Panglegur Pamekasan :

“Biasanya yang sering saya kerjakan dalam pembuatan kanopi itu menggunakan bahan besi hollow galvanis, cuma susah itu di bagian pengecatan karena harus dicat dulu sebagai cat dasar supaya cat aslinya melengket dengan baik, kalo gak dicat poksi mudah mengelupas cat aslinya. Harga besi juga berbeda-beda besi itu kalau semakin tebal maka semakin mahal juga, seperti besi hollow yang punya ketebalan yang beda”<sup>76</sup>

Dalam menetapkan harga pembuatan kanopi di toko Las Maju Jaya ini total biaya produksi sangat diperhitungkan, seperti anggaran bahan, anggaran listrik dan gaji karyawan. Sutomo salah satu karyawan di toko

Las Maju Jaya mengungkapkan :

“Biasanya kalo pelanggan minta dibuatkan kanopi dilihatkan dulu modelnya seperti apa, dan bahan yang mau dipakai, karena itu semua akan diperhitungkan seperti biaya listrik, harga besi, material yang dibutuhkan, dan modelnya. Karena semakin susah model yang diminta pelanggan waktu pengerjaannya juga agak lama.”<sup>77</sup>

Sedangkan sistem pembayaran di toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan ini dilakukan diawal sebagai DP atau uang muka. Uang muka ini merupakan tanda jadi antara konsumen dan pihak toko dan uang muka ini bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kerugian jika sewaktu-waktu pihak konsumen membatalkan sepihak. Sedangkan pelunasan biasanya dilakukan setelah pesanan selesai atau setelah pemasangan dikediaman konsumen selesai, hal ini disesuaikan dengan kesepakatan antara kedua

<sup>76</sup> Ibnu, karyawan Toko Las Maju Jaya, Wawancara Langsung, (Panglegur, 10 Agustus 2024).

<sup>77</sup> Sutomo, karyawan Toko Las Maju Jaya, Wawancara Langsung, (Panglegur, 10 Agustus 2024).

belah pihak. Dari Bapak Agus selaku pemilik toko Las Maju Jaya penjelasan yang diberikan :

“Untuk pembayaran saya meminta kepada pelanggan untuk membayar DP terlebih dahulu, karena ditakutkan sewaktu-waktu pesanan dibatalkan dan tidak ada kabar dari pelanggan dan bahan baku sudah terbeli. DP ini meringankan pihak toko dari kerugian yang terjadi, dan itu saya pernah mengalaminya. Adanya DP juga menjadi tanda bahwa kita sepakat untuk menyelesaikan pesanan. Untuk pelunasannya pelanggan saya biasanya melunasi pada saat pesanan selesai dan setelah pemasangan barang, ada juga yang sambil lalu menyicil pembayaran ditengah-tengah pembuatan barang.”<sup>78</sup>

Terkait masalah pembatalan Bapak Agus selaku pemilik toko Las Maju Jaya mengatakan :

“Pernah ada pelanggan yang membatalkan pesanan tapi jarang, waktu itu pelanggan memesan untuk dibuatkan teralis pintu, dan pelanggan sudah memberikan DP, tapi pada saat membeli bahan baku ternyata bahan yang diinginkan pelanggan lagi kosong dan harus menunggu dulu, tapi pelanggan tidak mau menunggu lama jadi dia membatalkan pesanan, dan DP itu saya kembalikan.”<sup>79</sup>

Peneliti juga bertanya kepada Bapak Agus mengenai apakah pernah ada konsumen yang memesan barang tapi belum memberikan DP sama sekali?

“Ada pelanggan yang tidak memberikan DP biasanya pelanggan tetap saya dan saya sudah sangat kenal, karena sudah sama-sama percaya. Mereka pelanggan saya biasanya bayar nya di akhir”<sup>80</sup>

Untuk waktu yang digunakan dalam menyelesaikan setiap barang pesanan berbeda-beda tergantung tingkat kesulitan dan banyaknya

---

<sup>78</sup> Agus, Pemilik Toko Las Maju Jaya, Wawancara Langsung, (Panglegur, 10 Agustus 2024).

<sup>79</sup> Agus, Pemilik Toko Las Maju Jaya, Wawancara Langsung, (Panglegur, 10 Agustus 2024).

<sup>80</sup> Agus, Pemilik Toko Las Maju Jaya, Wawancara Langsung, (Panglegur, 10 Agustus 2024).

pesanan. Berikut pernyataan Bapak Agus selaku pemilik toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan :

“Untuk penyelesaian setiap pembuatan barang berbeda-beda, tergantung seberapa sulit barang yang dibuat dan juga tergantung berapa banyak pesanan yang harus diselesaikan. Misalnya pembuatan kanopi itu kira-kira bisa diselesaikan sekitar 1-3 hari sudah selesai”<sup>81</sup>

Dari segi penyerahan barang pesanan pihak toko akan mengantarkan langsung ke kediaman konsumen dan kemudian akan langsung memasang barang pesanan tersebut. Dari hasil wawancara dengan Bapak Agus selaku pemilik toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan mengatakan bahwa :

“Setelah pembuatan barang selesai kami dari pihak toko langsung mengantarkan barang pesanan ke rumah pelanggan, yang berarti kami menyerahkan secara langsung kepada pelanggan agar barang yang diterima bisa kami pastikan sudah sesuai dengan keinginan pelanggan, dan kami juga langsung memasang barang pesanan tersebut.”<sup>82</sup>

Setiap transaksi jual beli pasti ada penjual dan pembeli, untung-rugi, dan ada yang suka ataupun ada yang tidak suka dengan hasilnya, ada juga yang kecewa dengan hasilnya. Seperti halnya pada penelitian ini ada faktor yang menyebabkan konsumen kecewa yaitu harga yang tidak sesuai dengan kesepakatan diawal.

Dalam transaksi jual beli *istishna* di toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan ini barang yang bisa dipesan seperti teralis pintu dan jendela, kanopi, atap baja ringan, pagar besi, dan lain-lain. Untuk mendapatkan

---

<sup>81</sup> Agus, Pemilik Toko Las Maju Jaya, Wawancara Langsung, (Panglegur, 10 Agustus 2024).

<sup>82</sup> Agus, Pemilik Toko Las Maju Jaya, Wawancara Langsung, (Panglegur, 10 Agustus 2024).

data dari hasil penelitian mengenai problematika jual beli kanopi dengan pesanan di toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan, peneliti mewawancarai pemilik toko dan beberapa konsumen dari toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan ini. Terkait sistem jual beli kanopi di toko Las Maju Jaya ini, Bapak Agus menjelaskan bahwa :

“Disini kami melakukan jual beli dengan memesan terlebih dahulu barang yang ingin dibuatkan, seperti memesan untuk dibuatkan kanopi, jadi pelanggan akan datang ke toko kami untuk dibuatkan kanopi yang diinginkan, dan kami akan membuat pesanan sesuai keinginan pelanggan.”<sup>83</sup>

Mengenai bentuk perjanjian yang dilakukan oleh pihak toko dan konsumen, Bapak Agus selaku pemilik toko menjelaskan :

"Disini kami menggunakan notta sebagai tanda bukti tertulis dalam melakukan perjanjian transaksi, tapi juga ada pelanggan yang gak mau pake notta biasanya yang sudah berlangganan ke toko kami untuk memesan dibuatkan barang, pelanggan seperti itu sudah memberikan kepercayaannya kepada kami.”<sup>84</sup>

Dari hasil observasi menurut konsumen yang telah diwawancarai oleh peneliti terkait pesanan yang tidak sesuai dengan spesifikasi pada perjanjian diawal dan konsumen merasa dirugikan oleh pihak toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan, beliau bernama Bapak Khairul :

“Saya pernah memesan untuk dibuatkan kanopi dengan ukuran 10×5 meter, dan menggunakan bahan besi hollow galvanis, model rangka single , serta menggunakan atap jenis alderon double layer warna putih, karena satu kelebihan atap kanopi alderon adalah mampu meredam panas dan tidak bising saat hujan. Waktu itu dikesepakatan awal, harga keseluruhan yang disepakati sekitar 25 juta, dan 50% yang saya berikan untuk DP, jadi sekitar 12,5 juta saya setorkan kepada pak Agus selaku pemilik toko Las Maju Jaya. Akan tetapi pada saat proses pembuatan kanopi saya mengalami

<sup>83</sup> Agus, Pemilik Toko Las Maju Jaya, Wawancara Langsung, (Panglegur, 10 Agustus, 2024).

<sup>84</sup> Agus, Pemilik Toko Las Maju Jaya, Wawancara Langsung, (Panglegur, 10 Agustus, 2024).

masalah yaitu ada kenaikan harga besi sekitar 2× lipat dari harga sebelumnya. Jadi saya merasa dirugikan karena tidak sesuai spesifikasi diawal. Tapi setelah kanopi jadi, saya tetap terima hasilnya dan saya bayar sisa uangnya beserta kenaikan harga besinya.”<sup>85</sup>

Peneliti juga mewawancarai konsumen lainnya terkait pesanan yang tidak sesuai spesifikasi dan konsumen merasa dirugikan karena ada penambahan harga yang dilakukan oleh pihak pembuat yaitu toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan, beliau bernama Bapak Alik mengatakan bahwa :

“Pada saat itu saya melakukan pesanan kanopi kepada pak Agus di toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan, dengan kesepakatan yang dibuat antara saya dan pak Agus, waktu penyelesaian yang sudah ditentukan dan harga yang sudah disepakati oleh pak Agus yaitu pemilik toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan. Pada kesepakatan awal harganya 42 juta, akan tetapi saat kanopi saya selesai dibuat pihak toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan meminta penambahan uang dikarenakan bahan yang dibuat untuk membuat kanopi lebih mahal dari harga bahan yang sudah ada, jadi saya kecewa karena ada tambahan biaya yang tidak dikonfirmasi sebelumnya, jadi saya tetap ambil kanopi itu dan melangsungkan pemasangan dirumah.”<sup>86</sup>

Lalu peneliti bertanya kepada pihak toko Las Maju Jaya mengenai apakah pernah ada konsumen yang tidak mau ambil pesannya dikarenakan ada penambahan biaya atau harga bahan yang naik?

“Belum pernah ada pelanggan yang tidak mau menerima pesanan yang sudah jadi apabila ada penambahan biaya, penambahan biaya itu juga disebabkan bahannya itu kosong atau mahal, memang mereka sempat komplain karna tidak sesuai kesepakatan diawal. Tapi pelanggan tetap menerimanya. Dan kalo ada kesalahan pada barang pesanan tersebut, maka akan kami perbaiki barang itu,

---

<sup>85</sup> Khairul, Konsumen Toko Las Maju Jaya, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 19 Agustus 2024).

<sup>86</sup> Alik, Konsumen Toko Las Maju Jaya, Wawancara Langsung, (Pamekasan, 20 Agustus 2024).

walaupun pelanggan ingin mengembalikannya, kami akan memperbaiki, jika memang kesalahan berasal dari kami.”<sup>87</sup>

Jadi tanggapan dari pihak pembuat, jika barang selesai dibuat namun ada penambahan biaya dari pihak toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan itu dikarenakan bahan yang digunakan sudah tidak ada lagi atau mahal. Ada beberapa konsumen yang rela dan ada juga konsumen yang terpaksa menerima pesanan yang sudah jadi namun tidak sesuai spesifikasi diawal.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan beberapa paparan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti, baik berupa observasi wawancara dan dokumentasi, maka peneliti memaparkan sesuai yang diperoleh di lapangan, sehingga terdapat beberapa hal yang menjadi temuan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Akad yang digunakan dalam jual beli kanopi di toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan adalah akad istishna.
2. Sistem jual beli kanopi yang dilakukan di toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan yaitu konsumen memesan terlebih dahulu, menyebutkan spesifikasi yang diinginkan, kesepakatan antara kedua belah pihak, pembuatan kanopi diproses, pengantaran dan pemasangan kanopi.
3. Sistem pembayaran di toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan melakukan pembayaran DP atau uang muka terlebih dahulu, sisa pembayaran dapat dilakukan di tengah pembuatan barang ataupun diakhir.

---

<sup>87</sup> Agus, Pemilik Toko Las Maju Jaya, Wawancara Langsung, (Panglegur, 10 Agustus 2024).

4. Perjanjian yang dilakukan di toko Las Maju Jaya dengan konsumen dibuat secara tertulis dan tidak tertulis.
5. Adanya penambahan harga pada saat pesanan konsumen selesai, penambahan harga disebabkan terjadinya kenaikan harga pada bahan baku.
6. Sebagian konsumen ada yang menerima dan ada juga yang tidak menerima dengan kenaikan harga tersebut.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Sistem Jual Beli Kanopi Di Toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan, dapat diketahui bahwa Akad yang digunakan dalam jual beli kanopi di toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan adalah akad *istishna*. Dalam istilah para fuqaha, *istishna* didefinisikan sebagai akad meminta seseorang untuk membuat sebuah barang tertentu dalam bentuk tertentu. Atau dapat diartikan sebagai akad yang dilakukan dengan seseorang unruk membuat barang tertentu.<sup>88</sup> Maksudnya akad tersebut membeli sesuatu yang akan dibuat oleh seseorang.

Pada praktiknya sistem jual beli kanopi di toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan yaitu konsumen memesan terlebih dahulu dengan mendatangi langsung ke toko ataupun kerumah pemilik dan ada juga yang memesan melalui telepon. Selanjutnya, konsumen akan memberikan kriteria atau spesifikasi barang yang diinginkan seperti model yang

---

<sup>88</sup> Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, 268.

diinginkan, jenis bahan yang digunakan, ukuran, dan konsumen juga menetapkan warna yang sesuai dengan seleranya.

Setelah konsumen memberikan spesifikasi, kemudian kedua belah pihak akan menyepakati harga barang pesanan tersebut, waktu penyelesaian barang dan juga kapan pembayaran akan dilakukan oleh konsumen. Jika sudah terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak, biasanya pihak toko las Maju Jaya Panglegur Pamekasan akan mendatangi lokasi pemasangan untuk mengukur panjang dan lebar yang dibutuhkan dalam pembuatan kanopi tersebut.

Penetapan harga biasanya didasari pada besar kecilnya ukuran, kualitas bahan dan model yang digunakan, serta biaya produksi. Konsumen dari toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan berasal dari berbagai daerah, ada yang berasal dari dalam daerah maupun luar daerah, yang mana harga pasaran konsumen luar daerah berbeda dengan konsumen dalam daerah. Hal ini dikarenakan jauhnya lokasi konsumen tersebut dan besarnya ongkos yang harus dikeluarkan untuk mengantar dan memasang barang pesanan tersebut. Waktu yang digunakan untuk menyelesaikan barang pesanan konsumen juga berbeda-beda tergantung tingkat kesulitan dan banyaknya pesanan, ada yang selesai dalam hitungan hari hingga bulanan.

Selanjutnya, pihak toko akan memulai proses pengerjaan pembuatan kanopi yang dipesan oleh konsumen adapun peralatan yang digunakan dalam proses pembuatan kanopi seperti gerinda, pemotong besi,

bor listrik, mata bor besi, mata bor beton, las listrik, meteran, palu alat tulis dan lainnya. Berikut merupakan proses pembuatan kanopi dari pesanan konsumen :<sup>89</sup>

a. Menentukan desain dan ukuran

Menentukan desain dan ukuran kanopi menjadi tahap awal yang perlu dirancang, hal ini sangat penting terkait biaya yang dibutuhkan, agar ketika membeli bahan tidak mengalami kelebihan pembelian. Pada tahap ini pekerja biasanya mendatangi langsung tempat yang akan dipasang kanopi untuk mengukur. Proses pembuatan kanopi ini biasanya dilakukan juga di tempat konsumen agar bisa mengindikasikan posisi kanopi yang akan dipasang, jika memungkinkan dikerjakan di toko maka pengerjaan pembuatan kanopi dilakukan di toko.

b. Menyiapkan alat, bahan dan pemotongan

Pada tahap ini pekerja menyiapkan alat dan bahan baku untuk membuat kanopi yang digunakan. Apabila semua alat dan bahan telah sedia, lalu memotong bahan tersebut sesuai dengan ukuran yang diperlukan.

c. Pengelasan dan pengecatan

Selanjutnya proses membentuk dan mengelas sesuai dengan rangkaiannya, yaitu menyatukan bahan dengan rangkanya, sehingga menjadi keinginan konsumen. Setelah itu melakukan pengecatan, dari

---

<sup>89</sup> Ibnu, Karyawan Toko Las Maju Jaya, Wawancara Langsung, (Panglegur, 10 Agustus 2024).

pengolesan anti karat hingga pengecatan warna yang diinginkan konsumen.

d. Pemasangan kanopi

Pada tahap ini merupakan tahap akhir dari proses pembuatan kanopi yaitu pemasangan kanopi di tempat konsumen inginkan.

Selanjutnya, dari segi penyerahan barang pesanan pihak toko akan mengantarkan langsung ke kediaman konsumen dan kemudian akan langsung memasang barang pesanan tersebut.

Sistem pembayaran dalam akad *istishna* haruslah dijelaskan secara rinci saat akad dilaksanakan supaya tidak ada kesalahpahaman di masa mendatang. Sistem pembayaran dalam akad *istishna*' bisa dilakukan dengan berbagai cara. Dalam akad *istishna*' dengan sistem pembayaran dapat dikatakan sah jika sudah sesuai dengan kesepakatan atau perjanjian yang dilakukan saat akad.<sup>90</sup>

Adapun sistem pembayaran di toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan melakukan pembayaran DP atau uang muka terlebih dahulu. Uang muka ini merupakan tanda jadi antara konsumen dan pihak toko, serta uang muka ini bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kerugian jika sewaktu-waktu pihak konsumen membatalkan sepihak. Sedangkan pelunasan biasanya dilakukan setelah pesanan selesai atau setelah pemasangan di kediaman konsumen selesai, hal ini disesuaikan dengan kesepakatan antara konsumen dan pemilik toko.

---

<sup>90</sup> Ahmad Luthfi, "Penerapan Akad *Istishna* Pada Transaksi Bisnis Furniture Di Indonesia", Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 4, Edisi 2, (Desember, 2021), 27.

Bentuk perjanjian yang dilakukan oleh pihak toko dan konsumen yaitu perjanjian tertulis dan tidak tertulis, perjanjian tertulis seperti menggunakan notta sebagai tanda bukti tertulis dalam melakukan perjanjian transaksi, namun ada juga konsumen yang tidak menggunakan notta, biasanya konsumen yang sudah menjadi pelanggan di toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan.

Sesuai asas konsensualitas, perjanjian sudah lahir semenjak adanya istilah setuju diantara para pihak yang membentuk perjanjian. Setuju artinya pertemuan dua kehendak yang saling bersesuaian. Adapun cara menyatakan kehendak yang melahirkan konvensi serta selanjutnya melahirkan perjanjian secara garis besar bisa dilakukan dengan cara tertulis, dengan cara lisan serta dengan cara simbol-simbol.<sup>91</sup>

Sedangkan sistem pembayaran di toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan melakukan pembayaran DP atau uang muka terlebih dahulu. Uang muka ini merupakan tanda jadi antara konsumen dan pihak toko, serta uang muka ini bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kerugian jika sewaktu-waktu pihak konsumen membatalkan sepihak. Sedangkan pelunasan biasanya dilakukan setelah pesanan selesai atau setelah pemasangan di kediaman konsumen selesai, hal ini disesuaikan dengan kesepakatan antara konsumen dan pemilik toko. Sistem pembayaran dalam akad istishna, haruslah dijelaskan secara rinci saat akad dilaksanakan

---

<sup>91</sup> Aan Handrian, "Kepastian Hukum Terkait Pentingnya Melakukan Perjanjian Tertulis Dalam Bertransaksi", *Jurnal Pamulang Law Review*, Vol. 4, No.1, (Agustus, 2021). 4.

supaya tidak ada kesalahpahaman di masa mendatang. Sistem pembayaran dalam akad *istishna*' bisa dilakukan dengan berbagai cara.

Mengenai penambahan harga yang terjadi di toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan ini bukan merupakan unsur kesengajaan, tapi dikarenakan bahan yang digunakan sudah tidak ada lagi atau mahal. Setelah pesanan selesai dibuat dan dipasang konsumen hendak melunasi sisa harga yang sudah disepakati sebelumnya, namun terdapat tambahan biaya pada jual beli ini, hal ini terjadi karena adanya kenaikan harga bahan baku yang digunakan untuk membuat kanopi tersebut. Sebagian konsumen ada yang menerima dan ada juga yang tidak menerima dengan kenaikan harga tersebut karena tidak sesuai dengan spesifikasi diawal.

## **2. Konsep Istishna Dalam Jual Beli Kanopi Di Toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan**

Jual beli yang terjadi di toko las Maju Jaya Panglegur Pamekasan menggunakan akad *istishna*. *Istishna* merupakan jual beli di mana barang yang diperjualbelikan masih belum ada dan akan diserahkan secara tangguh sementara pembayarannya dilakukan secara angsuran. Namun spesifikasi dan harga barang pesanan harus telah disepakati di awal akad. Akad *Istishna* ialah akad yang terjalin antara pemesan sebagai pihak pertama dengan seorang produsen sebagai pihak kedua agar pihak kedua membuatkan suatu barang sesuai yang diinginkan oleh pihak pertama

dengan harga yang disepakati antara keduanya. Dalam Islam jual beli pesan diperbolehkan, sebagaimana dijelaskan dalam Hadist :<sup>92</sup>

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ أَرَادَ أَنْ يَكْتُبَ إِلَى الْعَجَمِ، فَقِيلَ لَهُ: إِنَّ الْعَجَمَ لَا يَقْبَلُونَ إِلَّا كِتَابًا عَلَيْهِ خَاتَمٌ، فَاصْطَنَعَ خَاتَمًا مِنْ فِضَّةٍ. قَالَ: كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى بَيَاضِهِ فِي يَدِهِ. (رواه مسلم)

Artinya : “Dari Anas ra. Nabi shallallahu alaihi wasallam hendak menulis surat kepada raja non Arab, namun raja non Arab tersebut tidak sudi menerima surat yang tidak distempel. Maka beliau pun memesan agar ia dibuatkan cincin stempel dari bahan perak. Anas mengisahkan : “seakan-akan sekarang ini aku dapat menyaksikan kemilau putih di tangan beliau” (HR. Muslim)

Dengan menentukan segala ketentuan syara’, akad jual beli dapat dilakukan dalam segala macam pernyataan yang dipahami oleh kedua belah pihak yang melakukan akad, baik dalam bentuk perkataan, tulisan, perbuatan, maupun isyarat. Pada dasarnya segala macam pernyataan akad dan serah terima, dilahirkan dari jiwa yang saling merelakan antara kedua belah pihak yang melakukan transaksi. Prinsip saling merelakan inilah yang dinyatakan dalam Al-Qur’an Surat An-Nisa ayat 29 :<sup>93</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”

<sup>92</sup> Muhammad Nashiruddin al-Albani, *Ringkasan Shahih Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), 458.

<sup>93</sup> QS. An-Nisa (4): 29.

Sistem jual beli yang dilakukan toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan mengacu kepada konsep *Istishna* yaitu dengan memesan barang terlebih dahulu dan konsumen menyebutkan spesifikasi yang diinginkan. Setelah konsumen memberikan spesifikasi, kemudian kedua belah pihak akan menyepakati harga barang pesanan tersebut, waktu penyelesaian barang dan juga kapan pembayaran akan dilakukan oleh konsumen. Jika sudah terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak, biasanya pihak toko las Maju Jaya Panglegur Pamekasan akan mendatangi lokasi pemasangan untuk mengukur panjang dan lebar yang dibutuhkan dalam pembuatan kanopi tersebut.

Selanjutnya, pihak toko akan memulai proses pengerjaan pembuatan kanopi yang dipesan oleh konsumen diawali dengan menentukan desain dan ukuran, menyiapkan alat, bahan dan pemotongan, kemudian pengelasan dan pengecatan, serta proses terakhir yaitu pemasangan kanopi.

Pembayaran bisa dilakukan di awal, di tengah maupun di akhir yang telah ditentukan antara kedua belah pihak. Umumnya konsumen akan memberikan uang muka terlebih dahulu lalu sisa pembayarannya akan dilunasi setelah barang yang dipesan telah selesai dibuat.

Bentuk perjanjian yang dilakukan oleh pihak bengkel selaku penjual dengan pembeli dilakukan secara tertulis dan tidak tertulis. Perjanjian tertulis yang dilakukan di toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan seperti menggunakan nota untuk tanda bukti pembayarannya,

dan perjanjian yang dilakukan secara tidak tertulis karena kedua belah pihak sudah saling mengenal dan sudah saling percaya. Hal ini sudah sesuai dengan perjanjian dalam islam sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 282 :<sup>94</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ ۚ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun”

Berdasarkan dari hasil penelitian di lapangan bahwa jual beli *istishna* sudah sesuai dengan rukun-rukun jual beli *istishna* yaitu adanya pemesan (*mushtani*) ialah konsumen yang memesan dibuatkan barang barang kepada toko las Maju Jaya, penjual atau pembuat (*shani*) ialah pihak toko Las Maju Jaya yang akan membuat barang pesanan, sedangkan barang atau objek (*mashnu*) ialah barang yang dihasilkan dari toko Las Maju Jaya, seperti teralis, pagar besi, kanopi dan lainnya. Kemudian adanya kesepakatan antara penjual dan konsumen hal tersebut merupakan terjadi ijab qabul.

---

<sup>94</sup> QS. Al-Baqarah (2) : 282

Adapun penambahan harga yang terjadi di toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan ini bukan merupakan unsur kesengajaan, tapi dikarenakan bahan yang digunakan sudah tidak ada lagi atau mahal. Setelah pesanan selesai dibuat dan dipasang konsumen hendak melunasi sisa harga yang sudah disepakati sebelumnya, namun terdapat tambahan biaya pada jual beli ini, hal ini terjadi karena adanya kenaikan harga bahan baku yang digunakan untuk membuat kanopi tersebut. Sebagian konsumen ada yang menerima dan ada juga yang tidak menerima dengan kenaikan harga tersebut karena tidak sesuai dengan spesifikasi diawal.

Dilihat dari syarat-syarat jual beli *istishna*, bahwa kenyataannya jual beli pesanan yang dilakukan di toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan belum sepenuhnya sesuai dengan syarat-syarat jual beli *istishna*, seperti harga yang tidak sesuai pada kesepakatan awal, karena adanya biaya tambahan.

Dari segi spesifikasi barang pesanan, waktu penyelesaian dan pembayarannya sudah sesuai dengan syarat-syarat jual beli *istishna*, yaitu dibayar diawal (uang muka), tengah, maupun diakhir (sisa pembayaran) sesuai dengan kesepatan konsumen dan pemilik toko. Namun, dengan adanya kendala harga dalam bahan baku pihak toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan, sehingga tidak sesuai dengan kesepakatan awal.

Islam bersikap lebih longgar dalam masalah hukum pada muamalah. Hukum Islam memberikan ketentuan bahwa pada dasarnya hukum dalam muamalah adalah *mubah* (boleh). Terjadinya modifikasi

transaksi yang dilakukan secara sepihak oleh penjual yaitu perihal harga yang sudah disepakati seketika waktu tiba-tiba berubah sehingga tidak sesuai dengan kesepakatan awal, yang membuat konsumen merasa dirugikan. Adanya tambahan biaya pada transaksi tersebut dapat menjadi sah apabila terdapat kerelaan antara kedua belah pihak. Jadi pada praktik pelaksanaan jual beli *istishna* di toko Las Maju Jaya Panglegur Pamekasan sudah melaksanakan konsep *istishna*, namun tidak sepenuhnya sesuai dengan syarat-syarat jual beli *istishna*. Maka pihak pemilik toko mengambil jalan keluarnya bagaimana supaya menghindar dari ketidaksahannya akad dan supaya dapat melakukan akad jual beli yang sesuai dengan ketentuan hukum islam yang ada.